

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak merupakan salah satu hal pokok yang harus dimiliki oleh manusia. Sebab pada umumnya lingkungan sekitar akan menilai berdasarkan akhlaknya atau prilakunya. Umat Islam menyakini bahwa sesama muslim adalah saudara seagamanya, Islam menekankan umatnya agar memiliki akhlak yang mulia kepada sesama manusia dan lingkungannya karena itu merupakan hak-hak yang harus diterapkan dalam diri manusia untuk menciptakan lingkungan yang harmonis. Namun, saat ini dapat dilihat dan diraskan bersama bahwa telah terjadinya krisis akhlak atau perilaku manusia dari ajaran-ajaran yang telah ditetapkan agama. Maraknya krisis akhlak yang awalnya hanya menimpa sebagian kecil orang, kini telah meluas kepada masyarakat umum, termasuk di dalamnya kalangan pelajar.

Krisis akhlak yang menimpa kalangan pelajar terlihat dari banyaknya berita melalui media sosial dan keluhan para orang tua dan pendidik berkenaan dengan sikap sebageian pelajar yang sulit dikendalikan, sering membuat kericuhan, tawuran, mengkonsumsi obat-obat terlarang, pembunuhan dan perilaku kriminal lainnya.

Pendidikan merupakan salah satu upaya dalam memajukan bertumbuhnya budi pekerti, pikiran dan tubuh. Dan tujuan pendidikan adalah orientasinya untuk membimbing peserta didiknya. Di dalam pendidikan selain tujuan dan materi, memiliki tiga aspek penting yang tidak bisa ditinggalkan dalam proses

pembelajaran. Ketiga aspek tersebut adalah metode, alat, atau media pembelajaran serta evaluasi. Metode adalah cara yang dapat digunakan oleh pendidik atau guru dan pendidik harus menguasai metode dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didiknya. Dengan demikian metode dapat diartikan sebagai jalan yang dapat ditempuh dalam pembelajaran.¹

Metode menjadi salah satu komponen yang terpenting dalam proses pembelajaran atau pembinaan. Metode dakwah bertujuan untuk menyebarkan pemahaman keagamaan dalam berbagai aspek ajarannya agar diterapkan dalam berpikir, bersikap dan bertindak.² Sebab itu pendidik, guru ataupun da'i harus bisa memahami dan menguasai agar proses pembelajaran dan pembinaan dapat berjalan dengan baik dan pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

Pembinaan ahlak memiliki proses yang panjang. Oleh sebab itu banyak faktor-faktor yang akan mempengaruhi dalam pembinaan ahlak. Salah satunya pendidikan, pendidikan menjadi pondasi awal dalam membentuk insan yang berahlak mulia, untuk menciptakan manusia yang taat dan bertaqwa sehingga menjadi seorang muslim yang sejati.

Di tengah kondisi krisis ahlak, pendidikan melalui pondok pesantren merupakan pilihan yang perlu dikaji dan dijadikan contoh pelaksanaannya dalam pembinaan ahlak santri. Keberhasilan pondok pesantren dalam mendidik santrinya bukan

¹Afifuddin, dkk, Administrasi Pendidikan, (Bandung: CV Insan MandurI, 200). H, 28.

² J Sayuthi Pulungan, Sejarah Peradaban Islam Di Indonesia, (Jakarta: Moyo Segoro Agung, 2019). h. 66.

suatu kebetulan, tetapi sebuah ikhtiar para ustadz dalam menciptakan sebuah metode dakwah. Pondok pesantren adalah lembaga yang mengantarkan pendidikan dengan ajaran Islam. Dalam hal ini penulis melakukan observasi di salah satu Pondok Pesantren yaitu Pondok Pesantren Daarul Huffazh Banten. Pondok Daarul Huffazh Banten yang berlokasi di kampung Tega Amba desa Gunung Sari Serang Banten ini memiliki tujuan salah satunya yaitu mencetak generasi Qur'ani yang berakidah dan memiliki ahlak mulia yang diajarkan dalam Al-Qur'an dan Hadist.

Pendidikan agama Islam dan akhlak yang mulia merupakan salah satu bekal untuk generasi penerus. Sebab memiliki ilmu agama Islam dan akhlak yang mulia menjadi benteng dan pertahanan untuk menjaga serta melindungi diri agar tidak tersesat dalam arus dan informasi yang berdampak buruk. Oleh karenanya, penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Metode Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Daarul Huffazh Banten”**

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana metode dakwah *al hikmah* yang diterapkan di Pondok Pesantren Daarul Huffazh Banten dalam pembinaan akhlak santri?
2. Bagaimana metode dakwah *al mau'izah al hasanah* yang diterapkan di Pondok Pesantren Daarul Huffazh Banten dalam pembinaan akhlak santri?

3. Bagaimana metode dakwah *al mujadalah billati hiya ahsan* yang diterapkan di Pondok Pesantren Daarul Huffazh Banten dalam pembinaan akhlak santri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan runusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui metode dakwah *al hikmah* yang diterapkan di Pondok Pesantren Daarul Huffazh Banten dalam pembinaan Akhlak santri
2. Untuk mengetahui metode dakwah *al mau'izah al hasanah* yang diterapkan di Pondok Pesantren Daarul Huffazh Banten dalam pembinaan akhlak santri
3. Untuk mengetahui metode dakwah *al mujadalah billati hiya ahsan* yang diterapkan di Pondok Pesantren Daarul Huffazh Banten dalam pembinaan akhlak santri

D. Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu dakwah khususnya metode dakwah bagi penulis, bagi para da'i dan bagi pembaca.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai sarana dalam menuangkan gagasan atau ide dalam menganalisis Metode Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Daarul Huffaazh Banten.

b. Bagi Pondok Pesantren Daarul Huffaazh Banten

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan terhadap metode dakwah dalam pembinaan akhlak santri.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan Metode Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Daarul Huffazh Banten

E. Penelitian Terdahulu

Sesuai dengan pembahasan pada penelitian ini yaitu “Metode Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Daarul Huffazh Banten” maka dari itu sangat penting untuk penulis melihat penelitian yang relevan dengan tema yang penulis angkat. Adapun penelitian yang relevan yaitu:

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Yoga Cahaya Saputra, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushludin, Adab dan Dakwah, IAIN Metro dengan judul “Metode Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Di Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Kota Metro”. Fokus permasalahan

peneliti adalah metode dakwah yang diterapkan di panti asuhan Budi Utomo Muhammadiyah dalam pembinaan akhlak, penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa metode dakwah yang digunakan panti asuhan Budi Utomo yaitu menggunakan lebih dari satu metode dikarenakan tidak semua metode cocok diterapkan pada semua anak. Jenis metode yang digunakan adalah metode dakwah Mauizatil hasanah atau nasihat yang baik dan metode al-Mujadalah yaitu mengajak anak asuh diskusi dan tanya jawab guna melatih keberanian dalam berpendapat.³

Persamaan penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas metode dakwah. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada tempat atau objek penelitiannya. Penelitian terdahulu tempat penelitiannya di Panti Asuhan sedangkan peneliti sendiri tempat penelitiannya di Pondok Pesantren Daarul Huffazh Banten.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Saiful Hasyim, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan “Metode Dakwah Majelis Taklim Maratun Amaliyah Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Di Desa Way Hui Dusun V Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan” Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, peneliti memfokuskan pada permasalahan bagaimana Metode Dakwah Majelis Taklim

³ Yoga Cahaya Saputra, *Metode Dakwah Dalam Pembinaan Ahlak Di Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Kota Metro*, (Skripsi, IAIN Metro, 2018).

Maratun Amaliyah Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Di Desa Way Hui Dusun V Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

Hasil penelitian penelitian bahwa metode yang diberdayakan dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada masyarakat Way Hui Dusun V, metode dakwah bil-lisan (kajian imu fiqih) dan metode dakwah bil-hal (metode dakwah dengan arisan, koperasi dan simpan pinjam). Faktor pendukung dalam peningkatan ukhuwah Islamiyah yaitu faktor internal seperti ideologi, masyarakat menyadari akan kurangnya ilmu-ilmu syari dan faktor eksternal diantaranya faktor tetangga dan lingkungan. Sedangkan faktor penghambat dalam peningkatan ukhuwah Islamiyah yaitu faktor internal kesadaran masyarakat tentang ukhwah Islamiyah yang sangat rendah dan faktor eksternal, dominasi mata pencaharian masyarakat dan heterogenya masyarakat.⁴

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu sama-sama mengkaji metode dakwah. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada subjek, penelitian terdahulu meneliti Metode Dakwah Majelis Taklim Maratun Amaliyah Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Di Desa Way Hui Dusun V Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan sedangkan penelitian saat ini meneliti Metode Dakwah Dalam

⁴ Muhammad Saiful Hasyim, Metode Dakwah Majelis Taklim Maratun Amaliyah Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Di Desa Way Hui Dusun V Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan, (Skripsi,UIN Raden Intan Lampung, 2017).

Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Daarul Huffazh Banten.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Muchlisin, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya dengan judul “Metode Dakwah KH Mas Mansur Tolhah Dalam Membentuk Pribadi Santri di Pondok Pesantren Islam At-Tauhid Sidoresmo Dalam Surabaya” fokus permasalahan peneliti dalam penelitiannya yaitu bagaimana metode dakwah yang digunakan KH Mas Mnsur dalam membentuk pribadi santri di pondok pesantren Islam At-Tauhid Surabaya. Jenis penelitiannya menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitiannya bahwa metode dakwah yang digunakan yaitu metode mauizhotul hasanah atau ceramah agama yang berlandaskan dari kitab-kitab dan metode dakwah bil-lisan informal metode ini untuk membiasakan santrinya agar selalu menjaga kebersihan dilingkungan sekitar.⁵ Perbedaan skripsi terdahulu dengan penulis terletak pada tempat penelitian dan pembahasan. Sedangkan persamaannya sama-sama mengkaji metode dakwah.

⁵ Muchlisin, *Metode Dakwah KH Mas Mansur Tolhah Dalam Membentuk Pribadi Santri di Pondok Pesantren Islam At-Tauhid Sidoresmo Dalam Surabaya*, (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018).

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Judu Skripsi	Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Metode Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Di Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Kota Metro	Yoga Cahaya Saputra(2018), Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushludin, Adab dan Dakwah, IAIN Metro	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini, sama-sama mengkaji metode dakwah dalam pembinaan akhlak santri dan sama-sama menggunakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penulis terletak pada subjek
2.	Metode Dakwah	Muhammad Saiful Hasyim	Persamaan penelitian	Perbedaan pada subjek

	Majelis Taklim Maratun Amaliyah Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Di Desa Way Hui Dusun V Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan	(2017), Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Inta	terdahulu dengan penelitian saat ini sama-sama mengkaji metode dakwah dan menggunakan jenis penelitian kualitatif.	dan penulis fokus pada metode dakwah dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Daarul Huffaazh Banten
3.	Metode Dakwah KH Mas Mansur Tolhah Dalam Membentuk Pribadi Santri di Pondok Pesantren Islam At-Tauhid Sidoresmo	Muchlisin(2018), Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini, sama-sama mengkaji metode dakwah dan menggunakan	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penulis terletak pada subjek. Penulis memfokuskan pada metode

	Dalam Surabay		n metode penelitian deskriptif kualitatif	dakwah dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Daarul Huffazh Banten
--	------------------	--	--	--

F. Sistematika Pembahasan

Adapun untuk memberikan gambaran tentang penelitian yang telah diuraikan, maka penulis membagikan sistematika pembahasan penelitian ini dari tiap-tiap bab. Berikut sistematika pembahasan penelitian ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada bab II penulis memaparkan dan menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab III penulis menjelaskan metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian ini. Menjelaskan proses penelitian seperti teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan memaparkan gambaran umum terkait Pondok Pesantren Daarul Huffazh Banten dan hasil analisis data.

BAB V: PENUTUP

Bab penutup berisis kesimpulan dan saran sebagai penutup dari hasil penelitian.